

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah serangkaian prinsip yang abstrak dan sama yang mana menawarkan panduan yang terbatas. Menurut Kerlinger, metode berarti cara yang digunakan untuk menemukan kebenaran suatu penelitian. Kemudian dikemas dalam bentuk spekulasi yang mana dapat diverifikasi dengan tes dan empirik.¹ Oleh karena itu, metode penelitian adalah prosedur atau cara untuk menemukan data-data dalam penelitian, yakni berdasarkan rasional, berfikir empiris dan secara sistematis.

Penelitian dengan cara menghimpun data-datanya dari berbagai buku atau literatur adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Adapun penelitian *library* memiliki empat ciri. Pertama, penelaah secara langsung melihat data berupa teks atau data angka dan tidak secara langsung dengan pengetahuan lapangan atau bukti berupa seseorang, suatu peristiwa atau hal lain. Kedua, data dalam penelitian kepustakaan bersifat sudah disediakan artinya sudah siap dijadikan sebagai bahan penelitian. Yakni, peneliti diam di tempat dan tidak perlu mencari ke sana ke mari kecuali dalam perpustakaan. Ketiga, data pada penelitian pustaka biasanya bersifat sekunder. Keempat, pra-syarat data pustaka tidak dibatasi tempat maupun periode atau masa. Hal ini berarti bahwa penelaah akan berhadapan dengan data yang tetap dan statis. Data sudah tidak dapat berubah karena sudah menjadi data mati yang disimpan dalam bentuk naskah.²

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analisis (*descriptive of analyze research*), yaitu pencarian informasi berupa fakta hasil ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi serta melakukan

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 27.

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 4–5.

generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.³ Prosedur Penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (*content analyze*) dari suatu teks.

Jalaluddin Rahmat dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi menyebutkan bahwa penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, juga bukan menguji hipotesis maupun pembuat prediksi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan prinsip komunikasi Islam dalam penulisan artikel dalam pemberitaan di media massa, khususnya media *online*.

Adapun beberapa alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

1. Peneliti fokus terhadap komunikasi pemberitaan pada NU *Online*, dalam memperoleh data dibutuhkan pengamatan secara baik dengan observasi maupun dokumentasi.
2. Peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata untuk mendeskripsikan komunikasi pemberitaan pada NU *Online*.

Penelitian kualitatif merupakan metode yang berusaha menggambarkan atau menafsirkan objek penelitian yang diteliti berdasarkan fakta dilapangan melalui pengkajian dan dokumentasi. Peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan prinsip komunikasi Islam dalam Pemberitaan Covid-19 pada Situs NU *Online*.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dimaksud di sini adalah literatur-literatur yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data, yakni teks pemberitaan yang dimuat dalam situs NU *Online* yang difokuskan pada bagaimana penulis berita tersebut menerapkan prinsip-prinsip komunikasi Islam pada tulisannya. Prinsip komunikasi Islam yang digunakan dalam penelitian ini adalah prinsip komunikasi berdasarkan Al-Quran yang dirumuskan oleh Jalaluddin Rakhmat, yakni *qawlan sadidan*, *qawlan balighan*, *qawlan maysuran*, *qawlan layyinan*, *qawlan kariman*, dan *qawlan ma'rufan*.

³ Abdurrahmad Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 9.

C. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek.⁴ Dalam penelitian kualitatif, data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian, informasi, pelaku, aktivitas, serta tempat yang menjadi subjek penelitiannya.⁵

Data premier yang dipakai dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa naskah berita yang dimuat dalam situs NU *Online* (www.nu.or.id) selama 10-15 April 2021. Sedangkan sumber data sekunder yang peneliti gunakan untuk mendukung objek penelitian yaitu berupa artikel berita pada situs NU *Online* yang mengangkat tema diluar Covid-19 dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.⁶ Metode dokumentasi bertujuan memperoleh informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data, dapat berupa dokumen publik atau dokumen privat. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan, seperti buku harian, surat pribadi, atau autobiografi. Sedangkan dokumen resmi terkelompok menjadi dua bagian yakni dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berbentuk memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga. Sedangkan dokumen eksternal umumnya dihasilkan oleh lembaga sosial seperti majalah, buletin, surat kabar, dan sebagainya.⁷

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 103.

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), 61.

⁶ MA Dr. Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kepustakaan* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 80.

⁷ Moleong dan J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 216.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari pemberitaan Covid-19 pada situs NU *Online* selama 10-15 April 2021. Selama rentang waktu tersebut terdapat 6 pemberitaan terkait Covid-19 dari 4 penulis. Berikut daftar keseluruhan artikel yang terbit dari tanggal 10-15 April 2021 (populasi sumber data penelitian):

Tabel 3.1 Populasi Data Penelitian

No.	Penulis	Judul	Tanggal Terbit
1.	Muhammad Syakir NF	Soal Larangan Mudik, PBNU: Pemerintah Harus Kompak	11-Apr-21
2.	Aru Lego Triono	PBNU Apresiasi Program Ramadhan Bangkit Bersama NU Care-LAZISNU	12-Apr-21
3.	Aru Lego Triono	Shalat Tarawih, Ketua PBNU: Protokol Kesehatan Harus Selalu Dijaga	13-Apr-21

Sumber: Olah data penulis dari situs NU *Online*

Dari tabel Populasi data tersebut dapat dilihat bahwa dalam rentang waktu penelitian terdapat empat penulis yang menulis satu atau dua berita. Sampel dari penelitian ini merupakan teks berita dari rentang waktu penelitian tersebut yang dipilih secara acak. Berikut adalah judul berita-berita yang dijadikan sebagai data penelitian: Soal Larangan Mudik, PBNU: Pemerintah Harus Kompak (Muhammad Syakir NF); Halaqah Kemasjidan, Takmir Diajak Sadarkan Jamaah Atasi Covid-19 (Kendi Setiawan); Shalat Tarawih, Ketua PBNU: Protokol Kesehatan Harus Selalu Dijaga (Ara Lego Triono).

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dalam suatu penelitian menurut Bolga dan Biklen adalah untuk mencari pola. Bagaimanapun, analisis dalam penelitian jenis apapun adalah merupakan cara berpikir.⁸ Analisis data menurut Moleong adalah proses mengorganisasikan dan

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 81.

mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis.⁹

Adapun penulis di sini menggunakan teknik *analysis content* (analisis isi). Barelson (dikutip oleh Eriyanto) mengatakan analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis dan deskripsi dari isi komunikasi yang tampak. Holsti menyatakan analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan. Secara umum, analisis isi dapat didefinisikan sebagai bentuk teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi.¹⁰ *Analysis content* (analisis isi) pada dasarnya digunakan untuk mengungkap kandungan nilai-nilai tertentu dalam karya sastra. Makna yang dimiliki suatu karya sastra adalah simbolik. Maka fungsi analisis konten di sini adalah untuk menunjukkan makna simbolik yang tersamar dalam suatu karya sastra.¹¹ Berikut ini adalah beberapa tahapan dalam analisis isi:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian (berserta hipotesisnya jika diperlukan).
2. Memilih media atau sumber data yang relevan dengan untuk menjawab rumusan masalah.
3. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan.
4. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks.
5. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis.
6. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan.

⁹ Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 145.

¹⁰ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 15.

¹¹ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), 160.

7. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, penampakan atau kemunculan dan intensitas untuk pengumpulan data.
8. Menafsirkan atau menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.¹²

Dalam menganalisa data dari hasil penelitian, peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu langkah untuk pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dan transformasi data besar yang muncul dari hasil pada langkah teknik pengumpulan data. Reduksi data merupakan kegiatan analisis yang meliputi identifikasi, klarifikasi dan kodefikasi.

2. Penyajian Data

Hasil pada teknik pengumpulan data yang telah disusun dan direduksi dijadikan bahan untuk menganalisis penerapan komunikasi Islam dalam pemberitaan Covid-19 pada situs NU *Online*.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir penelitian, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk menemukan kejelasan serta pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk bisa menjawab persoalan dalam penelitian.¹³

Pengklasifikasian data yang penulis lakukan dalam pemberitaan Covid-19 yakni berkaitan dengan adanya prinsip komunikasi Islam berupa *qaulan sadida*, *qaulan baligha*, *qaulan ma'rufa*, dan *qaulan layyina*, yang terdapat dalam situs NU *Online*.

¹² Wisnu Marta Adipura, *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan Untuk Melakukan Penelitian Komunikasi* (Yogyakarta: Balai Kajian Dan Pengembangan Informasi Yogyakarta Dan Pusat Kajian Media Dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008), 109–112.

¹³ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 49.